

UPAYA MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR BAHASA ARAB PADA MATERI الحضارة الإسلامية MELALUI PENERAPAN MODEL COOPERATIVE SCRIPT SISWA KELAS XI MIPA 1 MAN 1 ACEH BARAT TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Dian Fitriyana
MAN Negeri 1 Aceh Barat

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Bahasa Arab pada materi الحضارة الإسلامية siswa kelas XI MIPA 1 MAN 1 Aceh Barat Tahun Pelajaran 2020/2021. Model yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah model Cooperative Script. Subyek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa Kelas XI MIPA 1 MAN 1 Aceh Barat Tahun Pelajaran 2020/2021. Jumlah siswa adalah 26 siswa dengan jumlah siswa laki-laki sebanyak 0 orang dan perempuan 26 orang. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada Tahun Pelajaran 2020/2021. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam kurun waktu 3 bulan yaitu dari bulan Januari 2021 sampai dengan Maret 2021 pada semester genap. Metodologi penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas terdiri dari dua siklus dan setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Pada setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Prosedur penelitian terdiri dari pra penelitian, perencanaan siklus satu, pelaksanaan tindakan siklus satu, pengamatan siklus satu, refleksi siklus satu, perencanaan siklus dua, pelaksanaan tindakan siklus dua, pengamatan siklus dua dan refleksi siklus dua. Teknik pengumpulan data yaitu mengumpulkan nilai tes yang dilaksanakan pada setiap akhir pembelajaran pada setiap siklus dengan menggunakan instrument soal (tes tertulis). Data observasi dilakukan dengan melihat keaktifan siswa proses pembelajaran. Data dianalisis dengan cara statistik persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa dari 34.61% pada pra penelitian meningkat menjadi 65.38% pada siklus I dan meningkat menjadi 80.76% pada siklus II. Aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan dari kategori cukup menjadi baik dan kategori baik meningkat menjadi sangat baik. Penerapan model Cooperative Script dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Bahasa Arab pada materi الحضارة الإسلامية siswa kelas XI MIPA 1 MAN 1 Aceh Barat Tahun Pelajaran 2020/2021.

Kata kunci: Hasil Belajar, Aktivitas, Model, Cooperative Script, Bahasa, Arab, الحضارة الإسلامية.

PENDAHULUAN

Bahasa Arab merupakan bahasa yang istimewa di dunia ini seperti yang kita ketahui, bahwasannya Bahasa Arab tidak hanya merupakan bahasa peradaban, melainkan juga sebagai bahasa persatuan umat Islam di dunia. Bahasa Arab adalah selain merupakan bahasa Al-Qur'an (firman Allah atau kitab pedoman umat Islam) yang memiliki uslub yang bermutu juga memiliki sastra yang sangat mengagungkan manusia dan manusia tidak mampu untuk menandingi.

Kemampuan berbahasa Arab serta sikap positif terhadap bahasa tersebut sangat penting karena dapat membantu dalam memahami sumber ajaran Islam yaitu Al-Qur'an dan hadits, dan kitab Bahasa Arab yang berkenaan dengan Islam. Oleh karena itu, bahasa Arab merupakan bahasa Al-Qur'an dan menjadi salah satu alat komunikasi internasional. Dengan demikian itu mempelajari Bahasa Arab menjadi sesuatu kebutuhan bagi setiap orang khususnya bagi umat Islam. Itu dikarenakan bahasa Arab merupakan bahasa istimewa dan juga menjadi bahasa pilihan karena telah menjadi bahasa Al-Qur'an. Meskipun Bahasa Arab merupakan bahasa Al-Qur'an bukan berarti Al-Qur'an tersebut diturunkan untuk Bangsa Arab saja, melainkan untuk seluruh bangsa di seluruh dunia.

Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah, baik keterampilan mendengarkan (Istima'), keterampilan berbicara (Kalam), keterampilan الحضارة الإسلامية

إسلامية (Qira'ah) dan keterampilan menulis (Kitabah) saat ini masih banyak berbasis struktural. Ainin (2007:1-2) menyebutkan bahwa "ada berbagai persoalan praktis di lapangan (di kelas) yang selalu "mengganjal" keberhasilan pembelajaran Bahasa Arab, di antaranya adalah pola interaksi yang terjadi dalam pembelajaran Bahasa Arab di kelas masih cenderung satu arah". Posisi guru lebih dominan dalam proses pembelajaran bahasa Arab. Selain itu, metode yang digunakan kurang inovatif dan masih menggunakan metode konvensional. Untuk mengatasi hal tersebut, langkah yang dapat diambil adalah pengajar harus dapat menampilkan pelajaran Bahasa Arab dengan metode mutakhir yang efektif dan teknik pembelajaran yang menarik. Siswa dilibatkan dalam proses belajar mengajar di kelas sehingga mereka merasa senang dan nyaman dalam pembelajaran Bahasa Arab. Hal ini dapat ditempuh dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif. Banyak penelitian menyebutkan bahwa pembelajaran kooperatif berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Nurhadi dkk (2004:64) menyatakan bahwa "salah satu keunggulan dari pembelajaran kooperatif adalah dapat meningkatkan motivasi belajar *intrinsic* peserta didik".

Kemampuan mengatur proses belajar mengajar yang baik merupakan salah satu hal yang bernilai positif jika dimiliki oleh seorang guru. Hal ini akan menciptakan situasi yang memungkinkan anak belajar, sehingga merupakan titik awal keberhasilan pengajaran. Disamping menguasai materi-materi seorang guru dituntut memiliki keterampilan menyampaikan materi yang akan diberikan, cara guru menciptakan suasana yang sangat menyenangkan di kelas sangat mempengaruhi pada reaksi yang ditampilkan siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Pendidikan tidak terlepas dari proses pembelajaran di sekolah, keterlibatan guru dan siswa merupakan faktor yang sangat menentukan dalam proses pembelajaran. Belajar merupakan suatu kegiatan yang tidak akan pernah berhenti sejak manusia lahir sampai mati. Manusia sejak lahir belajar mengenal dirinya, Penciptanya, dan juga lingkungannya. Kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok dari keseluruhan proses belajar mengajar, ini berarti berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan sangat tergantung pada bagaimana proses belajar mengajar itu berlangsung. Setelah suatu proses belajar mengajar selesai dilaksanakan, maka perlu diadakan evaluasi untuk melihat hasil sebagai akibat dari pelaksanaan proses belajar.

Penulis merupakan guru bidang studi Bahasa Arab pada kelas XI MIPA 1 MAN 1 Aceh Barat Tahun Pelajaran 2020/2021. Penulis ingin menerapkan model *Cooperative Script* dalam proses pembelajaran bahasa Arab pada materi الحضارة الإسلامية. Selama ini proses pembelajaran Bahasa Arab pada materi الحضارة الإسلامية masih bersifat konvensional. Hambatan yang selama ini dihadapi oleh siswa pada proses pembelajaran yang berlangsung secara konvensional adalah proses pembelajaran yang berlangsung secara konvensional tidak mampu meningkatkan ketertarikan siswa pada pelajaran bahasa Arab terutama pada materi الحضارة الإسلامية. Pada penerapan metode secara konvensional, siswa terlihat kurang aktif dalam proses pembelajaran dan kurang memiliki respon yang baik terhadap materi yang sedang dipelajari. Rendahnya aktivitas belajar inilah yang mempengaruhi hasil belajar siswa kelas XI MIPA 1 menjadi rendah pula.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti ingin menerapkan sebuah model

pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa menjadi lebih baik, sehingga hasil belajar yang diperoleh juga mengalami peningkatan menjadi lebih baik. Model *Cooperative Script* merupakan model pembelajaran yang membuat para siswa lebih aktif bergabung dalam pelajaran dan lebih aktif dalam diskusi, sehingga aktivitas siswa di dalam menjadi lebih aktif dan hasil belajarpun dapat meningkat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas berasal dari istilah Bahasa Inggris *Classroom Action Research*, yang berarti penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat tindakan yang diterapkan pada suatu subyek penelitian di kelas tersebut. Penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk *self- inquiry* kolektif yang dilakukan oleh para partisipan di dalam situasi sosial untuk meningkatkan rasionalitas dan keadilan dari praktik sosial atau pendidikan yang mereka lakukan, serta mempertinggi pemahaman mereka terhadap praktik dan situasi di mana praktik itu dilaksanakan.

Penelitian dilaksanakan di MAN 1 Aceh Barat Tahun Pelajaran 2020/2021. Subyek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa Kelas XI MIPA 1 MAN 1 Aceh Barat Tahun Pelajaran 2020/2021. Jumlah siswa adalah 26 siswa dengan jumlah siswa laki-laki sebanyak 0 orang dan perempuan 26 orang. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada Tahun Pelajaran 2020/2021. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam kurun waktu 3 bulan yaitu dari bulan Januari 2021 sampai dengan Maret 2021 spada semester genap.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pre test siswa yang dilakukan pada saat pra penelitian memperoleh persentase ketuntasan belajar sebesar 34.61%. Nilai terendah pada pre test adalah 50 dan nilai tertinggi adalah 75. Nilai rata-rata pada pre test adalah 60.19. Setelah melakukan pre test, maka peneliti akan melanjutkan penelitian pada siklus I.

Setelah siklus I selesai, hasil observasi yang terlihat yaitu siswa telah mengalami peningkatan hasil belajar menjadi lebih baik jika dibandingkan dengan hasil pre test sebelum diterapkannya model *Cooperative Script*. Dari 26 siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model *Cooperative Script* terdapat 17 siswa yang sudah mencapai ketuntasan nilai KKM (kriteria ketuntasan minimum) dan 9 siswa lagi belum mencapai ketuntasan nilai KKM. Nilai tertinggi siswa yang diperoleh pada siklus I yaitu 90 dan nilai terendah adalah 60. Persentase ketuntasan siswa hasil belajar siswa pada siklus I adalah sebesar 65.38%, dengan nilai rata-rata 72.50. Berdasarkan hasil belajar yang diperoleh pada siklus I, maka peneliti ingin melanjutkan penelitian pada siklus II dengan menggunakan metode yang sama yaitu model *Cooperative Script*. Pada siklus II, peneliti mengharapkan adanya peningkatan hasil belajar yang diperoleh oleh siswa, sehingga persentase ketuntasan siswa juga mengalami peningkatan sesuai dengan indikator siklus II yang telah ditetapkan oleh peneliti.

Setelah siklus II selesai dilakukan, diperoleh peningkatan hasil belajar yang lebih baik pada siklus II jika dibandingkan dengan siklus I. Dari 26 siswa terdapat 21 siswa yang sudah mencapai ketuntasan nilai klasikal dan 5 siswa

lagi belum mencapai ketuntasan klasikal. Nilai tertinggi siswa yang diperoleh pada siklus II yaitu 100 dan nilai terendah adalah 65. Persentase ketuntasan siswa hasil belajar siswa pada Siklus II adalah sebesar 80.76% dengan nilai rata-rata 82.50. Berdasarkan hasil belajar yang diperoleh pada Siklus II, maka peneliti mencukupkan penelitian sampai pada Siklus II, hal ini dilakukan karena siswa telah mencapai indikator ketuntasan yang diharapkan oleh guru.

Pembahasan

Penggunaan sebuah model *Cooperative Script* telah dilakukan pada 2 siklus dalam 4 kali pertemuan. Penggunaan model *Cooperative Script* ini terlihat sangat bermanfaat dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa menjadi lebih baik lagi. Setelah penerapan model *Cooperative Script* aktivitas dan hasil belajar siswa terlihat menjadi lebih baik. Pemilihan model *Cooperative Script* merupakan salah satu hal yang memberikan peranan dalam proses pembelajaran. Selama ini proses pembelajaran Bahasa Arab pada materi الحضارة الإسلامية masih bersifat konvensional. Pada penerapan metode secara konvensional, siswa terlihat kurang aktif dalam proses pembelajaran dan kurang memiliki respon yang baik terhadap materi yang sedang dipelajari. Rendahnya aktivitas belajar inilah yang mempengaruhi hasil belajar siswa kelas XI MIPA 1 menjadi rendah pula.

Penerapan model *Cooperative Script* pada siklus I telah memperlihatkan adanya peningkatan hasil belajar siswa menjadi lebih baik jika dibandingkan hasil pre test siswa pada saat pra penelitian. Pada siklus I, siswa yang tidak tuntas dalam pembelajaran adalah siswa yang terlihat belum begitu aktif dalam melakukan pembelajaran dengan menggunakan model *Cooperative Script*. Hal ini bisa saja disebabkan oleh perlunya adaptasi dengan penerapan model *Cooperative Script* yang masih baru mereka rasakan. Persentase ketuntasan yang didapatkan pada siklus I, telah mencapai indikator Siklus I yang ingin dicapai oleh peneliti.

Berdasarkan hasil belajar yang diperoleh dari hasil test, hasil dari observasi serta refleksi yang telah dilakukan pada Siklus I, maka perbaikan yang telah dilakukan oleh peneliti pada Siklus II, telah memberikan hasil yang sesuai dengan harapan penulis. Pada Siklus II, terlihat adanya peningkatan hasil belajar yang diperoleh oleh siswa menjadi lebih baik. Pada Siklus II, persentase ketuntasan siswa telah mengalami peningkatan dan telah mencapai indikator siklus II yang ditetapkan oleh peneliti.

Pada Siklus II, semua siswa mengalami peningkatan hasil belajar yang cukup baik. Akan tetapi, pada Siklus II tidak semua siswa mencapai ketuntasan dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat disebabkan oleh faktor dari diri siswa itu sendiri yaitu seperti masih adanya rasa kurang menekuni pelajaran yang sedang dipelajari dengan lebih baik lagi. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada Siklus I dan II, penerapan model *Cooperative Script* telah memberikan nilai yang positif terhadap peningkatan hasil belajar bahasa Arab siswa terutama pada materi الحضارة الإسلامية. Perbandingan persentase hasil belajar siswa pada siklus I dan II dapat dilihat adanya peningkatan hasil belajar siswa dari Siklus I ke Siklus II. Pada Siklus I, penerapan model *Cooperative Script* telah mampu memberikan persentase hasil belajar siswa yaitu sebesar 65.38 % dan telah mengalami peningkatan menjadi 80.76% pada Siklus II.

Secara rinci perbandingan peningkatan hasil belajar siswa Siklus I dan II terlihat peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklus. Pada Siklus I, nilai terendah adalah 60 dan nilai tertinggi adalah 90. Pada Siklus II, nilai terendah adalah 65 dan nilai tertinggi adalah 100. Peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklus menandakan bahwa penerapan model *Cooperative Script* telah memberikan pengaruh yang positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Secara keseluruhan, penerapan model *Cooperative Script* telah memberikan peningkatan hasil belajar pada siswa dan telah mencapai indikator ketuntasan hasil belajar siklus I dan siklus II yang ditetapkan oleh peneliti. Penerapan model *Cooperative Script* telah meningkatkan aktivitas belajar siswa antar siklus.

Perbandingan aktivitas siswa antar siklus dapat dilihat terlihat bahwa adanya peningkatan kategori aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dari siklus I ke siklus II. Hal ini menandakan bahwa penerapan model *Cooperative Script* telah memberikan pengaruh yang positif terhadap peningkatan hasil aktivitas belajar siswa menjadi lebih baik. Secara keseluruhan penerapan model *Cooperative Script* telah dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Bahasa Arab siswa kelas XI MIPA 1 MAN 1 Aceh Barat Tahun Pelajaran 2020/2021.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa: penerapan model *cooperative script* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Bahasa Arab pada materi الحضارة الإسلامية siswa kelas XI MIPA 1 MAN 1 Aceh Barat Tahun Pelajaran 2020/2021. Maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Prestasi dan Hasil Belajar Bahasa Arab siswa dalam memahami materi Membaca Al-Qur'an dengan menerapkan Model Pembelajaran *cooperative script* terjadi peningkatan. Hal ini ditandai dengan terus meningkatnya aktivitas belajar siswa pada setiap siklus. Siklus I hasil belajar siswa mencapai nilai rata-rata 72.50 dengan presentase 65.38% dan pada siklus ke II nilai Aktivitas dan hasil belajar siswa mencapai rata-rata 82.50 dengan presentase 80.78%.
2. Aktivitas belajar siswa dalam kegiatan belajar mengajar dengan menerapkan Model Pembelajaran *cooperative script* adalah dapat dikategorikan baik, hal ini ditandai dengan terus meningkatnya aktivitas siswa pada setiap siklus. Pada siklus I hasil aktivitas siswa mencapai skor rata-rata Cukup, dan siklus II skor rata-ratanya adalah Baik.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan saran yang ingin disampaikan adalah:

1. Diharapkan kepada guru agar menggunakan model dalam proses pembelajaran yang dapat mengajak siswa untuk turut aktif dalam proses pembelajaran, sehingga suasana di dalam kelas tidak bersifat monoton dan tidak membosankan.
2. Perlu adanya pengarahan dari kepala sekolah kepada guru-guru bidang studi yang lain, untuk menggunakan model pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*. Cemerlang: Jakarta.
- Sadirman A. M. 2004. *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: Rajawali.
- Hamalik, O. 2002. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyasa, E. 2006. *Implementasi Kurikulum*. 2004. Panduan Pembelajaran KBK. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nana Sudjana. 2005. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Sinar Baru Algesindo. Bandung.
- Poerwadarminta, W.J.S. 1995. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Balai Pustaka.
- Sugihartono, dkk, 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Pers.
- Hamdani, Nizar Alam dan H. Dody Hermana. 2008. *Classroom Action Research*. Rehayasa.